

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif jenis Penelitian Tindakan Kelas dengan desain teori Kemmis dan McTaggart.

#### **3.1 Metode Penelitian dan Model Penelitian**

##### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang akan digunakan peneliti yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu metode penelitian yang dikembangkan sebagai solusi dari masalah-masalah sosial dalam dunia pendidikan dengan melakukan tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas (Andri Kurniawan, 2022. hlm 3). Kemmis (dalam Aqib, dkk. 2018. hlm 10) pun menyebutkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan dalam situasi sosial (termasuk pendidikan) dalam memperbaiki praktik serta situasi ketika proses pembelajaran berlangsung.

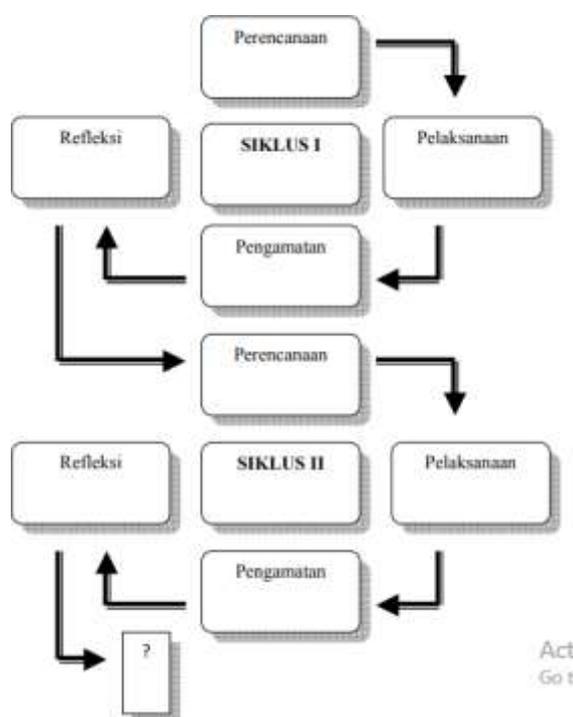
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dirancang secara khusus untuk meningkatkan kualitas dalam praktek pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas berdasar pada pengalaman guru ketika berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Muthoharoh (dalam Nurdinah Hanifah, 2014. hlm 9) yang menyebutkan tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai pengembangan keprofesionalan guru dalam mengatasi proses pembelajaran dengan melakukan perencanaan, tindakan, evaluasi serta refleksi. Guru dapat memperbaiki praktek pembelajaran dengan menerapkan suatu gagasan dan melihat pengaruh secara nyata dari upaya yang dilakukan. Wadhani (2012, hlm. 15) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas oleh guru itu sendiri melalui refleksi diri yang diharapkan mampu memperbaiki kinerja dari seorang guru dan mampu meningkatkan hasil

belajar. Dalam penelitian ini guru memiliki peran ganda yaitu sebagai guru serta peneliti.

Berdasarkan beberapa pernyataan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian PTK merupakan penelitian yang dilakukan dalam memecahkan atau mengatasi suatu masalah di kelas untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) juga bertujuan dalam meningkatkan pengembangan profesi dari seorang guru.

### 3.1.2 Model Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian tindakan ini menggunakan model penelitian bersiklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart. Ada beberapa tahapan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Taggart dalam pelaksanaan penelitian tindakan, yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan/pelaksanaan), *observing* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Secara sederhana pelaksanaan penelitian tindakan model Kemmis dan Taggart disajikan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Alur PTK Model Kemmis dan Taggart

(Arikunto, 2015, hlm. 42)

### 1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahapan perencanaan hal harus yang dilakukan yaitu menyusun sebuah rencana pada pelaksanaan proses pembelajaran dengan menyesuaikan pada permasalahan di lapangan. Dalam tahapan ini dapat berupa RPP yang disusun sesuai materi pembelajaran, bahan ajar, cara mengatasi masalah, serta lembar observasi.

### 2) Pelaksanaan (*Acting*)

Apabila tahapan perencanaan telah dilakukan, tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan dalam kegiatan penelitian. Tahapan pelaksanaan merupakan kegiatan mengimplementasikan apa yang sebelumnya telah direncanakan atau sudah ditetapkan.

### 3) Pengamatan (*Observing*)

Tahapan pengamatan atau observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan bersamaan dengan tahapan pelaksanaan. Tahap observasi dilakukan ketika berlangsungnya proses pembelajaran untuk mengamati proses tahapan pelaksanaan. Tujuan dari tahap observasi yaitu untuk menganalisa kekurangan serta kelebihan pada berlangsungnya proses pembelajaran.

### 4) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi merupakan kegiatan mengulas untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dari perencanaan yang telah berjalan. Tujuan pada tahapan ini yaitu diharapkan peneliti mampu mengambil keputusan tentang pengadaan siklus lanjutan atau tidak.

## 3.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian

### 3.2.1 Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini merupakan siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa, yaitu 6 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Penelitian memilih subjek tersebut berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan KKN dimana masih

banyak siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman kurang, sehingga berakibat pada hasil belajar siswa.

### **3.2.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Parakan II yang beralamat di Jl. Ciwelut, Desa Parakan, Kecamatan Tirtamulya, Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan pertimbangan yaitu: 1) lokasi penelitian merupakan lokasi kegiatan peneliti selama kegiatan KKN dimana peneliti sudah melakukan observasi dan pengamatan secara langsung, 2) adanya masalah yang menunjukkan rendahnya kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **3.3 Media Komik dalam Pembelajaran**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan media komik yang bersumber dari salah satu platform pembelajaran yaitu pendidikan.id. Dilihat dari penjelasannya, pendidikan.id merupakan platform yang menyediakan produk serta layanan dalam teknologi pendidikan. Dalam platform tersebut terdapat berbagai hal yang dapat diakses untuk menunjang pembelajaran dengan mengembangkan teknologi yang dapat digunakan oleh pelajar serta pengajar. Pendidikan.id memiliki visi yaitu menyediakan aplikasi yang bermanfaat untuk menunjang proses pembelajaran, mengadakan program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia serta membantu pemerintah dalam menggalakkan program digitalisasi pendidikan dan pemerataan pendidikan di Indonesia melalui jalur digital. Dalam hal ini pendidikan.id memiliki tujuan untuk meratakan pendidikan Indonesia terutama pada daerah 3T (tertinggal, terdepan, terluar).

Dalam platform halaman yang ditampilkan, pendidikan.id menyediakan berbagai hal sebagai penunjang proses pembelajaran diantaranya yaitu tersedia video pembelajaran kelas, buku pelajaran sekolah (*e-book*), soal latihan online, serta komik literasi untuk jenjang SD/SMP/SMA. Disebutkan dalam platformnya, pendidikan.id menyediakan 2000 video pembelajaran, 3000 *e-book* pelajaran, 50.000 soal latihan online, serta 400 komik literasi. Komik literasi yang tersedia sangat beragam diantaranya berisi tentang moral budi pekerti, pengetahuan umum,

kebangsaan dan kebudayaan, kesehatan serta sejarah. Selain itu komik literasi pada halaman pendidikan.id dapat diakses dengan menggunakan bahasa Inggris.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam menerapkan model pembelajaran SQ3R dilaksanakan melalui dua siklus dengan empat tahapan, yaitu:

#### A. Siklus I

- 1) Perencanaan
  - a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode SQ3R
  - b. Menyiapkan media pembelajaran berupa komik.





Gambar 3. 2 Media Komik Siklus I  
(Sumber: Pendidikan.id)

- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- d. Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi.
- e. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar instrumen penelitian.
- f. Menyiapkan soal evaluasi yang untuk digunakan diakhir siklus.

## 2) Pelaksanaan

- a. Melaksanakan pembelajaran menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran SQ3R yang sebelumnya sudah disiapkan.
- b. Melaksanakan tes untuk mengukur pemahaman serta hasil belajar siswa mengenai materi yang telah disajikan.

## 3) Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tahapan ini dibantu oleh guru yang dijadikan sebagai observer untuk melihat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan dijadikan bahan pertimbangan untuk refleksi serta revisi dalam menyusun rencana serta tindakan berikutnya. Teknik pengamatan yang dilakukan yaitu:

- a. Mengamati kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian.
- b. Mengamati aktivitas, interaksi serta kemajuan siswa pada proses pembelajaran.
- c. Mengamati aktivitas guru ketika proses pembelajaran.

## 4) Refleksi

- a. Mencatat hasil pengamatan yang telah dilaksanakan.
- b. Menganalisis peningkatan yang didapat dalam proses pembelajaran pada siklus I sebagai masukan pada siklus II.
- c. Melaksanakan perbaikan dalam suatu tindakan sesuai dengan hasil evaluasi yang akan digunakan pada siklus selanjutnya.

## **B. Siklus II**

### 1) Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode SQ3R
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa komik.



Gambar 3. 3 Media Komik Siklus II

(Sumber: Pendidikan.id)

- c. Menyiapkan lembar kerja siswa.
  - d. Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi.
  - e. Menyiapkan alat pengumpulan data berupa lembar instrumen penelitian.
  - f. Menyiapkan soal evaluasi yang untuk digunakan di akhir siklus.
- 2) Pelaksanaan
- a. Melaksanakan pembelajaran menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran SQ3R yang sebelumnya sudah disiapkan.
  - b. Melaksanakan tes untuk mengukur pemahaman serta hasil belajar siswa mengenai materi yang telah disajikan.

Irma Komala Dewi, 2023

**PENERAPAN MODEL SURVEY, QUESTION, READ, AND RECITE (SQ3R) BERBANTUAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3) Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan dengan pedoman observasi yang telah dibuat sebelumnya. Tahapan ini dibantu oleh guru yang dijadikan sebagai observer untuk melihat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan dijadikan bahan pertimbangan untuk refleksi serta revisi dalam menyusun rencana serta tindakan berikutnya. Teknik pengamatan yang dilakukan yaitu:

- a. Mengamati kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian.
- b. Mengamati aktivitas, interaksi serta kemajuan siswa pada proses pembelajaran.
- c. Mengamati aktivitas guru ketika proses pembelajaran.

### 4) Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data dari temuan-temuan ketika tahap pelaksanaan dan pengamatan berlangsung. Hasil analisis dibandingkan dengan data dari temuan-temuan pada siklus I. Refleksi dijadikan bahan acuan dalam menarik kesimpulan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya penelitian.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan dilakukan peneliti melalui instrumen penelitian dalam memperoleh data. Instrumen yang digunakan yaitu:

### 1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Riyanto, 2010, hlm. 96). Menurut Arikunto (2010, hlm. 156) menyebutkan observasi merupakan teknik mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan menggunakan seluruh alat indera. Berdasarkan kutipan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan mengamati yang dilakukan untuk pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan

observasi sistematis, artinya observasi berpedoman pada instrumen observasi. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mengamati guru serta aktivitas siswa ketika berlangsungnya pembelajaran. Observasi pada guru dapat dijadikan evaluasi serta perbaikan pada pembelajaran selanjutnya. Sedangkan tujuan observasi pada siswa yaitu untuk melihat perkembangan aktivitas siswa ketika pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R dengan berbantuan komik.

## 2) Tes

Tes merupakan cara atau prosedur dalam pengukuran dan penilaian berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan yang harus dijawab atau perintah yang harus dikerjakan (Sudijono, 2011). Menurut Arikunto (2010, hlm 157) mengatakan bahwa tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana berdasarkan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tes merupakan teknik dalam mengumpulkan data dengan tujuan mengukur kemampuan siswa pada aspek kognitif. Jenis tes pada penelitian ini adalah tes tertulis berupa pertanyaan yang diajukan dan perlu dijawab secara tertulis. Hasil dari teknik tes digunakan untuk melihat peningkatan pada kemampuan membaca pemahaman siswa dengan model pembelajaran SQ3R berbantuan komik.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini digunakan instrumen tes dan non tes. Kedua instrument ini telah diuji ahli oleh Dr. Indah Nurmaharani, S.S., M.Pd seorang dosen Bahasa Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia. Surat keterangan uji ahli dilampirkan di lampiran 6. Berikut detail instrumen tersebut:

#### 3.6.1 Tes

Tes kemampuan membaca pemahaman yaitu tes dalam menjawab pertanyaan berkaitan dengan isi bacaan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Tes

dilaksanakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa yang dilaksanakan disetiap akhir pematerian.

Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus I

Indikator	Rincian Indikator	Jenjang Kognitif				Soal
		C1	C2	C3	C4	
Pemahaman Literal	Melalui membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai isi teks dengan tepat	✓				Jawablah pertanyaan berikut dengan benar: a) Mengapa kelas Andri menjadi kelas yang paling bersih dan rapi? b) Apa gerakan yang dilakukan sekolah Andri sebelum kegiatan pembelajaran dimulai? c) Mengapa Andri datang lebih awal setiap hari Selasa?
Pemahaman Interpretatif	Melalui membaca, menemukan serta mengartikan kata sukar pada teks bacaan dengan tepat.		✓			Carilah arti kata yang ditebalkan pada teks di atas!
Pemahaman Kritis	Melalui membaca, siswa mampu menjelaskan makna yang terkandung pada bacaan menggunakan bahasa sendiri.				✓	Tulislah makna yang terkandung pada teks di atas menggunakan bahasamu sendiri!
Pemahaman Kreatif	Melalui membaca, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.		✓			Ceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasamu sendiri!

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siklus II

Indikator	Rincian Indikator	Jenjang Kognitif				Soal
		C1	C2	C3	C4	
Pemahaman Literal	Melalui membaca, siswa mampu menjawab pertanyaan sesuai isi teks dengan tepat	✓				Jawablah pertanyaan berikut dengan benar: Jawablah pertanyaan berikut dengan benar: a) Siapa saja tokoh cerita tersebut? b) Mengapa Malin Kundang tidak mengakui ibunya? c) Apa yang dilakukan Ibu Malin Kundang ketika mengetahui anaknya menjadi durhaka?
Pemahaman Interpretatif	Melalui membaca, menemukan serta mengartikan kata sukar pada teks bacaan dengan tepat.		✓			Carilah arti kata yang ditebalkan pada teks di atas!
Pemahaman Kritis	Melalui membaca, siswa mampu menjelaskan makna yang terkandung pada bacaan menggunakan bahasa sendiri.				✓	Tulislah makna yang terkandung pada teks di atas menggunakan bahasamu sendiri!
Pemahaman Kreatif	Melalui membaca, siswa mampu menceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasa sendiri.		✓			Ceritakan kembali isi bacaan menggunakan bahasamu sendiri!

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Pemahaman

No Soal	Indikator	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
2	Pemahaman Literal	Siswa mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar	Siswa mampu menjawab 2 pertanyaan dengan benar	Siswa mampu menjawab 1 pertanyaan dengan benar	Siswa mampu menulis jawaban tetapi tidak sesuai isi bacaan.
1	Pemahaman Interpretasi	Siswa mampu mengartikan seluruh kata sukar menggunakan bahasa sendiri dengan benar	Siswa mampu mengartikan 2 kata sukar menggunakan bahasa sendiri dengan benar	Siswa mampu mengartikan 1 kata sukar menggunakan bahasa sendiri dengan benar	Siswa mampu menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai perintah
4	Pemahaman Kritis	Siswa mampu menjelaskan makna pada bacaan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas, runtut, serta berisi pokok pikiran dengan fakta yang relevan	Siswa mampu menjelaskan makna pada bacaan menggunakan kalimat sendiri dengan bahasa yang jelas, runtut, serta berisi pokok pikiran	Siswa mampu menjelaskan makna pada bacaan menggunakan kalimat sendiri	Siswa mampu menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai perintah
3	Pemahaman Kreatif	Siswa mampu menceritakan kembali bacaan dengan bahasa sendiri, pilihan kata yang tepat, runtut dan kalimat yang sesuai isi bacaan	Siswa mampu menceritakan kembali bacaan dengan bahasa sendiri, pilihan kata yang tepat, dan kalimat sesuai bacaan	Siswa mampu menceritakan kembali tetapi kalimat yang digunakan terpaku pada bacaan	Siswa mampu menuliskan jawaban tetapi tidak sesuai perintah

### 3.6.2 Pedoman Observasi

Pada pedoman observasi terdapat berbagai aspek yang dijadikan sebagai acuan dalam mengamati aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung serta guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Pemberian skor atau kategori pada butir jawaban lembar observasi dikategorikan sebagai berikut, skor 1 = kurang baik, skor 2 = kurang, skor 3 = baik, dan skor 4 = sangat baik.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Guru

No	Indikator	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
<b>PENDAHULUAN</b>						
1	Guru memberikan salam, sapa, dan mengajak siswa untuk berdoa untuk memulai pembelajaran					
2	Mengkondisikan siswa untuk siap belajar					
3	Guru Mengecek kehadiran siswa					
4	Guru melakukan apresepsi					
5	Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran					
<b>INTI</b>						
Survey						
6	Menjelaskan tahapan pembelajaran dengan metode SQ3R					
7	Guru memiliki kemampuan dalam menguasai materi pokok bahasan					
8	Memberikan fasilitas pembelajaran berupa teks bacaan komik serta lembar kerja (LKPD)					
9	Menginstruksikan siswa untuk meneliti judul, gambar, dan membaca sekilas teks bacaan komik					
Question						
10	Membimbing siswa untuk membuat pertanyaan menggunakan rumus 5W + 1H mengenai teks bacaan komik					
Read						
11	Mengkondisikan siswa untuk membaca kembali seluruh teks bacaan komik					
12	Guru membimbing siswa dalam memahami isi bacaan					
13	Menginstruksikan siswa untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya					

No	Indikator	Kriteria Penilaian				Ket
		1	2	3	4	
<b>Recite</b>						
14	Guru membimbing siswa diminta menarik kesimpulan atau pesan pada teks bacaan yang telah dibaca dengan bahasa sendiri					
<b>Review</b>						
15	Menginstruksikan siswa untuk membandingkan hasil tulisannya dan membacakan hasil kerja di depan kelas					
<b>PENUTUP</b>						
16	Melakukan refleksi pada kegiatan pembelajaran					
17	Memberikan tes evaluasi secara individual					
18	Menutup pembelajaran dengan salam dan berdoa					
<b>Jumlah Skor</b>						
<b>Jumlah Skor Total</b>						
<b>Persentase</b>						
<b>Kategori</b>						

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa

No	Aspek yang Diamati	Kriterian Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran				
2	Memiliki antusias ketika proses pembelajaran berlangsung				
3	Tanggap terhadap pertanyaan yang dilontarkan guru				
4	Menyimak guru saat pembelajaran dengan model SQ3R				
5	Mengidentifikasi bacaan				
6	Membuat pertanyaan sesuai teks bacaan				
7	Membaca serta menjawab teks bacaan				
8	Menceritakan kembali isi teks bacaan menggunakan Bahasa sendiri				

Irma Komala Dewi, 2023

**PENERAPAN MODEL SURVEY, QUESTION, READ, AND RECITE (SQ3R) BERBANTUAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH DASAR**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Aspek yang Diamati	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
9	Meninjau pertanyaan serta jawaban yang telah dibuat				
10	Menyampaikan pendapat				
11	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari				
<b>Jumlah Skor</b>					
<b>Jumlah Total</b>					
<b>Persentase</b>					
<b>Kategori</b>					

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik yang dilakukan untuk menganalisis yaitu menggunakan teknik analisis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merupakan data yang didapat melalui observasi, sedangkan data kuantitatif didapat melalui hasil tes dari siswa.

#### 3.7.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif pada penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil observasi. Hasil pengamatan selama observasi akan disimpulkan setelah dilaksanakannya observasi pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran SQ3R. Dalam penelitian ini data bersifat deskriptif maka dibuatlah analisis data kualitatif sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Tafsiran Nilai menurut Arikunto (dalam Hadi, 2021. hlm 11)

Indeks Keaktifan (%)	Kategori
0-25	Rendah
26-50	Kurang
51-75	Sedang
76-100	Tinggi

### 3.7.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2017, hlm 207) menyebutkan bahwa analisis data kuantitatif dilakukan melalui statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan pengumpulan serta penyajian data, dalam artian statistika deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau mendeskripsikan objek yang diteliti tanpa menghasilkan kesimpulan secara generalisasi. Statistik deskriptif disajikan dalam bentuk persentase dengan penyajian data dengan menghitung rata-rata serta skor yang telah diperoleh selama penelitian.

- 1) Menghitung Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah seluruh nilai peserta didik

n = jumlah siswa

- 2) Menghitung Persentasi Skor

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

- 3) Menghitung Ketuntasan Belajar

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

F = frekuensi (jumlah siswa yang tuntas dalam belajar)

N = *number of cases* (seluruh jumlah siswa)

### **3.8 Indikator Keberhasilan Penelitian**

Pada penelitian dengan menerapkan model pembelajaran SQ3R berbantuan media komik untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dapat dikatakan berhasil jika memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, indikator keberhasilan tersebut yaitu:

1. Adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II pada keterampilan membaca pemahaman siswa.
2. siswa mencapai nilai ketuntasan dengan minimal mencapai 70%.
3. Terlaksananya tahapan pada proses pembelajaran dengan model pembelajaran SQ3R.